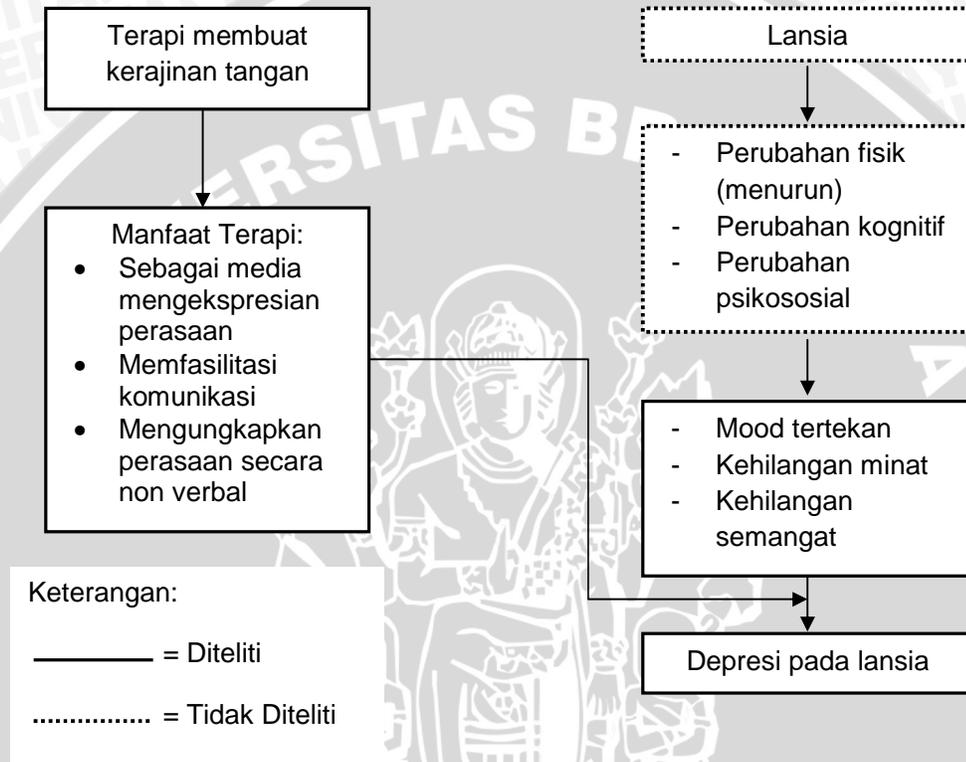


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Membuat Kerajinan Tangan dari Lilin Malam (Clay) dengan Penurunan Depresi pada Lansia

Menua adalah keadaan yang terjadi dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa dan tua. Memasuki usia tua berarti

mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit mengendur, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, gerakan lambat, dan figure tubuh yang tidak proporsional (Nugroho, 2008). Faktor-faktor inilah yang dapat mencetuskan depresi pada lansia.

Terapi membuat kerajinan tangan dari lilin malam (*Clay*) merupakan sebuah terapi yang memanfaatkan media lilin malam (*Clay*) yang dapat mendorong seseorang untuk dapat mengekspresikan suasana hati dan perasaannya. Terapi membuat kerajinan tangan dari lilin malam (*Clay*) digunakan dalam salah satu teknik dalam proses terapeutik pada terapi individu dan kelompok (Buchalter dalam Khosilatun, 2013). Dapat disimpulkan bahwa terapi clay dapat menurunkan depresi pada lansia. Dari alasan tersebut, peneliti mengungkapkan hipotesis berikut:

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis:

Terapi membuat kerajinan tangan dari lilin malam (*Clay*) berpengaruh terhadap penurunan tingkat depresi pada lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang.